

**ANALISIS PENGELOLAAN MANAJEMEN REDAKSI DAN PRODUKSI BERITA
DI TUGU MEDIA GRUP PADA ERA DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Oleh :

RUDHI SASONGKO

NIM 2018230077

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
MALANG**

2022

Rudhi Sasongko, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2022, ANALISIS PENGELOLAAN MANAJEMEN REDAKSI DAN PRODUKSI BERITA DI TUGU MEDIA GROUP PADA ERA DIGITAL

Dosen Pembimbing Utama : Fathul Qorib, S.I.Kom.,M.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping : Asfira R Rinata, S.I.Kom.,M.Med.Kom

RINGKASAN

Media memiliki suatu peranan yang begitu penting dalam memberikan informasi kepada publik. Pemilik media online juga sangat berbeda dengan media cetak. Publikasi dewan dan rencana aksinya diharapkan selalu dinamis, tidak ada resep yang tetap dan inklusif yang dapat diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manajemen redaksi serta produksi berita di Tugu Media Group, yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan gagasan dewan publikasi yang merupakan berbagai komponen fundamental yang umumnya ada dalam siklus eksekutif organisasi yang digunakan sebagai tolak ukur oleh direktur media dalam melakukan latihan untuk mencapai tujuan.. Manajemen redaksi ini dibagi menjadi empat tingkatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif karena karena ingin melihat dan memberi interpretasi terhadap proses manajemen di Tugu Media Group.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen di Tugu Media dimulai dari rapat redaksi yang bertujuan untuk membahas tentang berita-berita apa saja yang ingin dipublikasikan di website. Semua wartawan yang sudah ditugaskan di beberapa kota di Jawa Timur kemudian akan menghadirkan berita-berita yang akan dimuat sesuai dengan rubrik yang tersedia di website Tugujatim.id. Redaksi media Tugujatim.id sudah mengatur jadwal liputan selama satu bulan untuk wartawan maupun tim redaksinya di kantor. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan redaksi media Tugujatim.id sendiri dilakukan dengan teratur untuk memberikan manfaat bagi media dalam rangka mengetahui segala tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh media Tugujatim.id. Selain itu juga pengawasan dilakukan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang dihadapi oleh wartawan di lapangan agar dapat segera diatasi secepat mungkin dan dapat terselesaikan.

Kata Kunci; Manajemen redaksi, Produksi berita, Tugu Media

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini keberadaan media massa memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi sangat tinggi dengan diimbangi dengan akses yang begitu cepat oleh media massa itu sendiri karena, media massa menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menyebarkan informasi, hiburan serta mengedukasi khalayak. Berbeda dengan media konvensional yang relatif terbatas dari segi ruang, waktu maupun biaya, media online memiliki keunggulan pada sajian informasi dan berita sangat cepat. Dengan sendirinya media lama, seperti surat kabar, majalah dan televisi memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Proses transformasi penggunaan sumber informasi bukan tanpa alasan jelas dari masyarakat, karena media online menyajikan berita-berita dengan cepat sesuai kebutuhan masyarakat. Pencarian informasi saat ini sudah berkembang sangat modern dan lebih mudah. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan adalah website atau situs berita yang tiap hari meng-update informasi terbaru kepada masyarakat. Dengan munculnya internet dan new media saat ini banyak informasi informasi terbaru yang disajikan oleh kanal berita online.

Karakter informasi yang tersebar saat ini telah berkembang menjadi tidak linear. Informasi telah menjadi sangat aktif. Situasi dalam lingkungan online menimbulkan karakteristik baru bukan pembaca yang mendatangi informasi, tetapi informasi yang mendatangi pembaca (Fikri, 2018:158). Media online sebagai platform untuk mendapatkan berita tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Media online memiliki keunggulan seperti, cepat, gratis dan mudah diakses oleh masyarakat. Sedangkan kekurangan banyak berita yang tidak melakukan verifikasi seperti berita pada umumnya, sehingga menjadikan berita tersebut tidak memiliki nilai penting dan unik. Media berita terus bertransformasi sesuai perkembangan teknologi itu sendiri, maka dalam hal ini informasi atau berita yang disajikan harus cepat sesuai dengan karakter jurnalistik online yaitu cepat agar masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi atau berita dengan cepat pula.

Maka kecepatan tersebut ketika tidak didorong oleh perkembangan teknologi mustahil cepat itu akan terlaksana. Kecepatan ini memberikan tantangan besar bagi media berita online, Karena tidak semua media dalam penyampaiannya sesuai dengan informasi dan kenyataan,

untuk itu harus ditegakkan dengan memperhatikan tingkat ketepatan dan kepentingan sesuai informasi yang diambil dan nantinya akan dijadikan berita yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat luas. (Haryanto, 2014:3-4).

Dalam bidang apapun membutuhkan media sebagai salah satu alat untuk menyalurkan informasi atau pesan. Berbeda dengan bidang jurnalistik, pemanfaatan media adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Bagi seorang wartawan, memahami tentang media dalam arti luas, yakni media cetak, media elektronik, serta new media merupakan yang sangat mendasar. Disamping sebagai wadah untuk menyampaikan berita dan informasi, bagi wartawan media sebagai ruang sumber informasi dan menulis berita. Maka ruang-ruang produktif seperti media harus dimanfaatkan dengan baik oleh wartawan demi untuk mencapai apa yang diharapkan. Media sebagai ruang informasi dan berita terus menerus menyajikan informasi yang menarik dan kredibel kepada khalayak sehingga dapat menghasilkan feedback yang baik dari para pembaca. Jika tidak menyajikan informasi yang valid dan kredibel maka media tersebut kurang diminati oleh masyarakat.

Di Indonesia banyak media online baik yang berbasis di lokal maupun nasional turut berpartisipasi dalam menyampaikan informasi yang akurat kepada masyarakat umum. Realitas seperti ini menjadi bukti bahwa Indonesia mengikuti proses perkembangan teknologi di bidang media yang baik. Banyak sekali media- media online yang kita jumpai dalam keseharian, salah satu dari sekian banyak media di Indonesia adalah Tugujatim.id yang berkantor pusat di Kota Malang, Jawa Timur. Media online Tugujatim.id merupakan media online terbesar di Malang, Jawa Timur yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk berita online. Berita-berita yang dipublikasikan telah mengikuti standar penulisan berita seperti di media online lainnya. Media Tugujatim.id merupakan salah satu media di bawah naungan perusahaan media Tugu Media Group yang berpusat di Kota Malang.

Peningkatan pesat korespondensi dan inovasi data menjelang akhir abad ke-20 sejak awal seribu tahun ketiga memperluas pintu terbuka yang berharga bagi "berita" untuk memasuki ekonomi yang tidak diatur sebagai produk.. Kecemerlangan temuan-temuan Gutenberg (mesin cetak), Guglielmo Marconi (radio siaran), Thomas Alva Edison (film), Louis Daguerre (fotografi), serta John L. Baird (TV) kemudian diramu dengan temuan-temuan sarana komputer dan telekomunikasi membuat ruang bagi pasar gagasan semakin lebar dan kompleks.

Sistem cetak jarak jauh atau compu communication semakin sempurna dengan hadirnya teknologi digital yang secara keseluruhan disebut sebagai Information Technology (IT) atau Information and Communication Technology (ICT) atau telematika sehingga melahirkan tidak saja media baru (internet), tetapi juga meninggikan tingkat kemampuan berkomunikasi, sistem,

cara-cara, pola dan teori melalui semua media yang sudah ada. (Sedia Willing Barus, 2011:8). Hal ini masih ditunjang dengan perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan periklanan, pusat-pusat produksi siaran, penelitian, sindikat-sindikat berita, dan kantor berita.

Media memiliki suatu peranan yang begitu penting dalam memberikan informasi kepada publik. Dewan media online juga sangat berbeda dengan media cetak. Publikasi para eksekutif dan rencana aksinya diharapkan selalu dinamis, tidak ada resep yang tetap dan umum, tidak persis sama dengan model cetak dan siaran yang ditata. Kuantitas media berbasis internet saat ini berkembang pesat, baik media pers maupun non-pers, baik yang ahli maupun yang tidak mahir. Jadi banyak media ini harus memiliki pilihan untuk menyaingi media biasa dan goliat dalam hiburan virtual untuk menarik perhatian orang banyak. Di Indonesia, saat ini banyak media berbasis web yang menawarkan berbagai kualitas dan substansi kreatif, namun beberapa justru membuat kolumnis online terkesan merendah dan terlihat seperti pemberitaan sensasional yang menghadirkan sensasi sederhana (Engelbertus, 2017:2-5).

Pada hakekatnya media online adalah suatu redaksi berbasis web yang dicirikan sebagai suatu kenyataan atau peristiwa yang dibuat, dirinci dan melalui web dengan memanfaatkan suatu situs. Pemahaman liputan berita sebagai kursus merinci, menyusun dan menyebarkan data nyata melalui komunikasi yang luas. Jadi, siaran berita dicirikan sebagai "apa yang mengungkap peristiwa". Kualitas pemberitaan media online tidak sama dengan pemberitaan konvensional (cetak, televisi, dan radio). Liputan berita adat agak lebih rumit, lebih spesifik dalam kecepatan, dapat disebarkan, mudah dijangkau dan terhubung dengan pengguna. Dari perbedaan karakteristik ini, menuntut para wartawan atau pewarta berita untuk beradaptasi dengan kondisi. Wartawan dalam media online dituntut mengikuti perkembangan zaman, sehingga tidak hanya menulis berita, membuat berita dalam bentuk video dan memotret. Seorang wartawan online dituntut harus bisa mengerjakan semua pekerjaan tersebut sekaligus (Romli, 2012: 14).

Media online dapat diibaratkan dengan pemanfaatan media yang memanfaatkan gadget web. Meski kehadirannya belum terlalu lama, media online sebagai salah satu bentuk komunikasi yang luas dinilai memiliki perkembangan yang menakjubkan. Bahkan hari ini, sebagian besar orang mulai dan mendapatkan keuntungan dari media online. Media online adalah salah satu jenis komunikasi luas yang paling terkenal dan tidak salah lagi. Ciri media online terletak pada perlunya memiliki jaringan inovasi data yang memanfaatkan gadget PC untuk mendapatkan data atau berita (Indah Suryawati, 2018:41).

Sebuah informasi menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan pokok masyarakat. Dengan demikian banyak bermunculan portal-portal berita online yang di mana dalam proses

penyajian informasi begitu cepat dan nilai aktual yang begitu tinggi. Tidak heran media online saat ini menjadi yang tercepat dalam penyajian informasi dibandingkan media massa lainnya. Media online dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (majalah, tabloid, koran), media elektronik (radio, TV dan film atau radio), (Romli, 2012: 30). Media lokal terdiri dari beberapa fungsi, yang dimana salah satunya yaitu dalam demokrasi. Mengapa demikian karena demokrasi memerlukan jurnalisme independen berbasis fakta untuk memberikan suara bagi masyarakat yang beragam, untuk mengawasi atau sebagai watchdog serta bisa memberikan informasi kepada masyarakat.

Di Indonesia sendiri memiliki begitu banyak media online yang tentunya memiliki misi dan tujuan yang sama. Salah satunya adalah media online Tugujatim.id yang berada di Kota Malang, Jawa Timur. Tugujatim.id ini merupakan salah satu media yang didirikan berdasarkan tujuan yang jelas yaitu memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk berita online. Sebagai perusahaan media yang sedang berkembang pesat, Tugu Media Group (Tugumalang.id dan Tugu Jatim.id) mengembangkan corporate culture yang tercermin dalam 7 Karakter Tugu Media Group ini. Karakter itu akan diinternalisasikan kepada setiap tim Tugu Media Group sebagai pegangan dan fondasi. Sejauh apapun kita melangkah, diharapkan 7 karakter ini bisa menjadi pegangan dan acuan (keTuhanan, kemanusiaan, kesejahteraan, silaturahmi, kerendahan hati, ketangguhan, inovasi dan melayani).

Portal berita Tugu Jatim (Tugu Jatim.id) merupakan perusahaan siber yang berada di bawah naungan PT Tugu Sejahtera Nusantara yang beralamat di Jalan Dirgantara A1, Nomor 12 B, Kota Malang Jawa Timur. Mengusung semangat jurnalistik berkualitas, kolaborasi serta keterbukaan informasi untuk publik, Tugujatim.id terus memperluas jangkauannya di beberapa kota/kabupaten di Jawa Timur. Dari daerah, Tugujatim.id ingin menghadirkan jurnalisme yang memihak pada kepentingan publik, menyamai demokrasi, serta menumbuhkan semangat literasi. Spirit itu ditunjukkan lewat jargon: Merawat Jawa Timur. Media ini pada akhirnya terverifikasi administrasinya di Dewan Pers sebagaimana lembaga yang membawahi perusahaan pers profesional di Indonesia. Dengan terverifikasinya media ini secara hukum dinilai sudah sah sesuai dengan Undang-undang Pers serta ditetapkan sebagai media yang kredibel. Dari latar belakang tersebut Penelitian ini bermaksud untuk memutuskan bagaimana publikasi para eksekutif diselesaikan oleh media Tugujatim.id.

Media Tugujatim.id menjadi tempat yang sangat strategis dan bagus untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi yang dimiliki dalam bidang jurnalistik. Dalam eksplorasi ini tergantung penjelasannya, khususnya Tugujatim.id merupakan media yang bergerak di bidang jurnalistik (wartawan) sehingga sangat praktis dan menarik untuk

mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang didapatkan di perkuliahan dalam bidang jurnalistik. Selain itu, media Tugujatim.id juga merupakan media yang luas dan sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga sangat membantu untuk mencari jaringan kerja nantinya. Dalam media Tugujatim.id memiliki beberapa sajian kategori yang menarik seperti: kriminal, pendidikan, tips, olahraga, sastra dan budaya, featured, the power of silaturahmi, news, entertainment, wisata, pilihan redaksi, bisnis, internasional dan catatan. Dengan adanya media informasi seperti Tugujatim.id, tentu akan menjadi sarana yang baik bagi masyarakat dalam hal kebutuhan akan berita dan informasi yang aktual serta kredibel.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan manajemen redaksi dan produksi berita di Tugu Media Group pada Era Digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan manajemen redaksi dan produksi berita di Tugu Media Group pada Era Digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama terkait dengan pola, peran, strategi, dan teori manajemen redaksi dan produksi berita di media massa online,
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pandangan dan perbaikan kinerja pada Tugu Media Group sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar informasi dapat tersebar secara luas dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A. Sapto. (2012). Detikcom Legenda Media Online. Yogyakarta: Mocomedia.
- Angriawan, Shoqib. (2012). "Orientasi Dan Strategi Komunikasi Lembaga Pers Mahasiswa Pabelan Dalam Menyuarakan Pergerakan Mahasiswa (Studi Fenomenologi Pada Lembaga Pers Mahasiswa Pabelan Periode Kepengurusan 2012)". Skripsi Sarjana, Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Ansara, Herawati. "Sejarah Media Online Di Dunia Dan Di Indonesia". http://www.kompasiana.com/ansara/sejarah-media-online-di-dunia-dan-diindonesia_54f893d4a33311af098b46a3 (akses 10 Mei 2016).
- Benazir, Dyas Mulyani. (2015). "Kebijakan Redaksional Situs Berita Detikcom Pada Jejaring Sosial Twitter". Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Berg, Bruce L., Howard Lune. (2012). Qualitative Research Methods for the Social Science. New Jearsey: Pearson Education.
- Ery, Antonia Adeg. (2014). "Jurnalisme Sensitif Gender Dalam Media Online Berkonten Khusus (Studi Kasus Penerapan Jurnalisme Sensitif Gender dalam Kebijakan Redaksional Swara Nusa Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia)". Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fathoni, Moh, et.al. (2012). Menapak Jejak Perhimpunan Pers Mahasiswa. Depok: Komodo Books.
- Harymurti, Bambang. (2005). Jurnalisme Kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Margiyono. "Media Baru, Etika Baru?," Jurnal Dewan Pers, No. 6 (Desember, 2012), hal. 25-33.
- Moleong, Lexy. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pareno, Sam Abede. (2003). Manajemen Berita Antara Ideologi dan Realita. Surabaya: Penerbit Papyrus
- Romli, Asep Syamsul. (2012) Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. (2004). Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi. Bandung: Nuansa
- Sulianta, F. (2015). Keajaiban sosial media. Elex Media Komputindo. The Complete Instagram Manual by The Complete Instagram Manual (2020). BDM publications.

- Vázquez-Herrero, J., Direito-Rebollal, S., & López-García, X. (2019). Ephemeral journalism: News distribution through Instagram stories. *Social Media+ Society*, 5(4), 2056305119888657.
- We Are Social – Hootsuite. (2022). Diakses pada 14 Juni 2022 dari <https://wearesocial.com/digital-2022>.
- Yin, Robert K. (2015) *Studi Kasus: Desain & Metode*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.